

## ABSTRACT

Puruhita, Verena Vega. 2010. *The Influence of Practice Teaching Program on the Career Selection Changes of Student Teachers: A Case Study on PBI Students*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study is aimed to identify the changing of career selection of Microteaching students of English Language Education Study Program in Sanata Dharma University. Since English Language Education Study Program is designed to train the students to be teachers, the researcher considers that this issue is very important. This study also concerns with the effect of Teaching Practice Program which is one of the crucial subjects in English Language Education Study Program. In this research, there were two research questions. The first one was “Is there any career selection changing before and after Teaching Practice Program?” and the second one was “What is the reason of the changes of the career selection?” To answer these questions, the researcher used survey method and the instruments were questionnaire and interview.

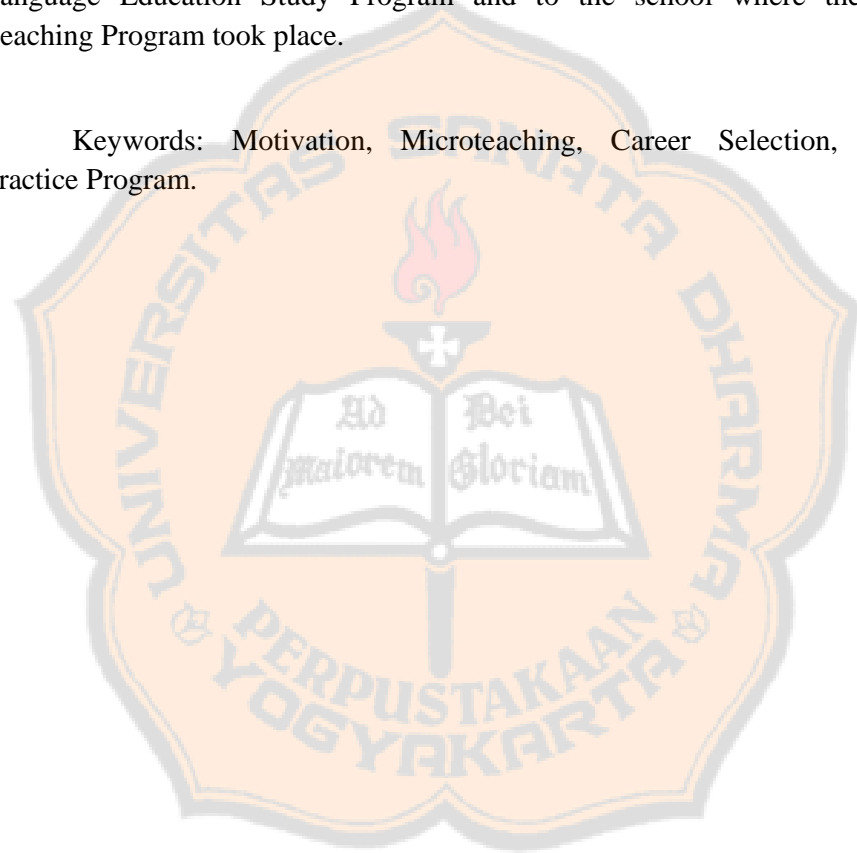
There were two steps in the data gathering. The first step was conducted before Teaching Practice Program and the second step was conducted after Teaching Practice Program. It was aimed to find the differences and changing of career selection before and after Practice Teaching Program. The questionnaire is divided into two parts. The first questionnaire consisted of ten (10) closed-response questions and two (2) opened-response questions. Meanwhile, the second questionnaire consisted of ten (10) closed-response questions and four (4) opened-response questions. Similar to the questionnaire, the interview is also divided in two parts. There were seven (7) questions for each part.

The result of the research showed that there were various career selections changing among Microteaching Students. There were three (3) respondents who previously wanted to be a teacher, then changed their career selection to not wanting to be a teacher. Four (4) respondents, who previously did not want to be a teacher, would later like to become a teacher. One (1) respondent kept his decision not to be a teacher and five (5) respondents kept their decisions to be a teacher. There were various reasons behind the respondents' decision. The most common reason they did not want to be a teacher was low salary and the difficulties they found when they enrolled Teaching Practice Program. The low salary has a strong relationship with teachers' life. Money became one of the most influential matters in human's life for a long time. According to Abraham Maslow human will use their money to fulfill their most *prepotent* needs, which are the most necessary needs to be fulfilled. The difficulties they found in high school are one of the

manifestations of what Herzberg meant on his Motivation-Hygiene Theory. The difficulties were included in the hygiene which is factors that prevent dissatisfaction. The difficulties were the factors that push the respondents not to be a teacher. The reason that appeared a lot for why they wanted to be a teacher was because teaching is challenging. By teaching, they could meet many people and share the knowledge with them.

The respondents from Microteaching class gave some suggestions and opinions towards Teaching Practice Program to Sanata Dharma, English Language Education Study Program and to the school where the Practice Teaching Program took place.

Keywords: Motivation, Microteaching, Career Selection, Teaching Practice Program.



**ABSTRAK**

Puruhita, Verena Vega. 2010. *The Influence of Practice Teaching Program on the Career Selection Changes of Student Teachers: A Case Study on PBI Students*. Yogyakarta: Program Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pemilihan karir oleh mahasiswa Pengajaran Mikro Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Dikarenakan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi calon guru, maka peneliti menganggap masalah ini penting untuk diangkat. Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh Program Pengalaman Mengajar yang merupakan salah satu mata kuliah yang sangat penting di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Di dalam penelitian ini terdapat dua (2) rumusan masalah. Yang pertama adalah “Apakah terdapat perubahan pemilihan karier sebelum dan sesudah Program Pengalaman Lapangan?” dan yang kedua adalah “Apakah alasan dari perubahan pemilihan karier tersebut?”. Untuk menjawab pertanyaan - pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan metode survey. Yang menjadi instrumen penelitiannya adalah kuesioner (angket) dan wawancara.

Di dalam proses pengumpulan data, terdapat dua (2) tahap. Tahap yang pertama dilakukan sebelum pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan yang kedua dilaksanakan sesudah pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan. Hal tersebut bertujuan untuk menemukan perbedaan dan perubahan terhadap pemilihan karier sebelum dan sesudah Program Pengalaman Lapangan. Kuesioner yang pertama terdiri atas sepuluh (10) pertanyaan tertutup dan dua (2) pertanyaan terbuka. Sedangkan interview terdiri dari tujuh (7) pertanyaan. Kuesioner kedua terdiri dari sepuluh (10) pertanyaan tertutup dan empat (4) pertanyaan terbuka. Sedangkan wawancaranya terdiri atas tujuh (7) pertanyaan terbuka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai perubahan terhadap mahasiswa Pengajaran Mikro. Terdapat tiga (3) responden yang sebelumnya ingin menjadi guru namun kemudian mengubah pemilihan karir untuk tidak menjadi guru. Empat (4) responden yang sebelumnya tidak ingin menjadi guru berubah menjadi ingin menjadi guru. Satu (1) responden tetap pada keputusannya untuk tidak menjadi guru dan lima (5) responden tetap ingin menjadi guru. Terdapat berbagai alasan dibalik keputusan-keputusan responden. Alasan yang paling umum mengapa responden tidak ingin menjadi guru adalah dikarenakan oleh rendahnya gaji guru dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama responden mengikuti Program Pengalaman Lapangan di sekolah. Rendahnya gaji guru berhubungan erat dengan kelangsungan kehidupan guru.

Uang merupakan salah satu hal yang paling berpengaruh dalam kelangsungan hidup manusia sejak dulu. Menurut Abraham Maslow, manusia akan menggunakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan mereka yang paling mendasar. Kesulitan yang mereka temui di sekolah adalah salah satu perwujudan dari apa yang dimaksudkan oleh Herzberg dalam teori *Motivation-Hygiene*. Kesulitan-kesulitan tersebut termasuk dalam *hygiene* yang merupakan pencegah ketidakpuasan. Kesulitan-kesulitan tersebut adalah faktor yang mendorong responden untuk tidak menjadi guru. Alasan yang paling banyak muncul mengapa responden ingin menjadi guru adalah dikarenakan guru adalah tugas mulia. Dengan mengajar responden bisa bertemu dengan banyak orang baru dan berbagi pengetahuan dengan mereka.

Responden dari kelas Pengajaran Mikro memberikan beberapa saran dan pendapat tentang Program Pengalaman Lapangan untuk Universitas Sanata Dharma, Program Pendidikan Bahasa Inggris dan sekolah - sekolah tempat Program Pengalaman Lapangan diadakan.

Kata Kunci: Motivasi, Pengajaran Mikro, Pemilihan Karir, Program Pengalaman Lapangan.

